



## Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Pada Siswa Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2022/2023

**Novi Sagita**

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

Email: novisagita392@gmail.com

### ABSTRACT

#### Article history

Received: 17 Desember 2022

Revised: 26 Desember 2022

Accepted: 16 Januari 2023

#### Keywords:

PBL, Prestasi Belajar,  
Pembelajaran, Pendidikan

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Pendidikan sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa dan menanamkan nilai karakter baik harus mendapat perhatian dan partisipasi berbagai pihak. Hasil observasi siswa SD Tahun Ajaran 2022/2023 terdapat beberapa penerapan pembelajaran tematik yang tidak sesuai. Muatan pelajaran dalam satu tema diajarkan secara terpisah serta siswa hanya diberikan latihan melalui LKS. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal pada media elektronik. Pencarian jurnal dilakukan melalui google scholar dengan menggunakan kata Problem Based Learned (PBL), Meningkatkan hasil dan prestasi belajar. Dari hasil review jurnal dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh hasil bahwa penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

ISSN 2985-3362



## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Pendidikan sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa dan menanamkan nilai karakter baik harus mendapat perhatian dan partisipasi berbagai pihak. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas (2006: 68), dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Komponen yang ada dalam lingkungan sekolah sebagai tempat proses Pendidikan perlu terkoordinasi dan bekerjasama dengan baik seperti siswa, guru, proses belajar mengajar, manajemen dan sarana penunjang .

Sekolah dasar saat ini menggunakan dua kurikulum yaitu, kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Kurikulum merdeka digunakan pada kelas I dan IV, sedangkan kurikulum 2013 digunakan pada kelas II, III, V dan VI. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran tematik integratif sehingga memerlukan kreatifitas guru. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Kemendikbud 2013). Kurikulum 2013 mencakup tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil observasi siswa SD Tahun Ajaran 2022/2023 terdapat beberapa penerapan pembelajaran tematik yang tidak sesuai. Muatan pelajaran dalam satu tema diajarkan secara terpisah serta siswa hanya diberikan latihan melalui LKS. Kurangnya penggunaan media pembelajaran juga membuat siswa jenuh dan kurang memahami konsep materi. Hal ini berdampak pada hasil belajar dan keaktifan siswa yang rendah. Hasil belajar pada aspek kognitif kurang dari 50%, serta keaktifan siswa 30%.

## **METODE**

Metode ini menggunakan metode meta analisis, terhadap hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Prosedur dalam penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah melakukan meta-analisis yaitu : (1) menetapkan masalah atau topik yang hendak diteliti. (2) menentukan periode hasil-hasil penelitian yang dijadikan sumber data. (3) mencari laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah atau topik yang hendak diteliti. (4) membaca judul dan abstrak laporan penelitian untuk melihat kesesuaian isinya dengan masalah yang akan diteliti. (5) menfokuskan penelitian pada masalah, metodologi penelitian seperti jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, teknik analisis data, dan hasil. (6) mengkategorikan masing-masing penelitian. (7) membandingkan hasil semua penelitian sesuai dengan kategorinya. (8) menganalisis kesimpulan yang ditemukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian itu dengan mengkaji metode dan analisis data dalam setiap penelitian sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan penelitian yang dilakukan sebelumnya. (9) menarik kesimpulan penelitian meta-analisis atas dasar langkah ketujuh dan kedelapan diatas.

Secara sederhana, meta analisis dapat di artikan sebagai analisis atas analisis. Sebagai penelitian, meta analisis merupakan kajian atas sejumlah hasil penelitian dalam masalah yang sejenis. Meta analisis merupakan salah satu cara membuat rangkaman hasil penelitian secara kuantitatif . Pengeumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan cara mencari jurnal pada media elektronik. Pencarian jurnal di lakukan melalui *google scholar* dengan menggunakan kata Problem Based Learned (PBL), Meningkatkan hasil dan prestasi belajar. Dari hasil penelusuran yang di peroleh, penulis menentukan 6 jurnal sebagai bahan pembanding dalam objek review literature. Penulis melakukam kajian dengan model PBL sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa SD tahun 2022/2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah di lakukan penelusuran terkait pentingnya model PBL sebagai salah satu upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Terdapat 6 artikel memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Penjelasan dari kumpulan artikel tersebut digunakan karena terdapat data - data yang lengkap sesuai dengan kriteria yang di butuhkan penulis untuk di kaji. Artikel tersebut di tulis Ariyani (2021) yang berjudul “Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD”, Istikomah (2021) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) SD Negeri Gandekan Surakarta”, Kristiana (2021) yang berjudul “Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”, Ulfa (2021) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Peserta Didik Kelas V MI Nahdlatul Ulama Kalirejo”, Sari (2021) yang berjudul “Model Pembelajaran Problem Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”, dan Tebu (2021) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Pada Tema Indahnya Keberagaman Negeriku Pada Siswa Kelas V SDN Sobo Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada” .

Berdasarkan hasil kajian dari artikel yang telah dipaparkan, didapatkan hasil pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru dengan menggunakan model Problem Based Learning adalah meningkatnya aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan aktivitas guru. Aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan aktivitas guru dapat meningkat apabila memperhatikan karakteristik siswa, karakteristik materi pelajaran, sarana dan prasarana, alokasi waktu pembelajaran, dan kondisi kelas. Pembelajaran dengan menerapkan model Problem Based Learning dapat meningkatkan performansi guru, apabila guru memperhatikan kondisi siswa dan kelas. Jika guru akan menggunakan model Problem Based Learning, maka guru harus mengetahui kemampuan kognitif awal siswa sebelum menerapkan model Problem Based Learning. Hal tersebut, supaya dalam pembelajaran guru mudah. Selain itu, guru harus memperhatikan kondisi kelas virtual agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan lancar dan efektif. Guru harus dapat memperhatikan bagaimana kondisi siswa saat mengikuti pembelajaran, guru harus mengerti kapan siswa merasa sangat bersemangat dan kapan siswa merasa jenuh. Aktivitas belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan model Problem Based Learning, karena guru memberikan bimbingan, motivasi dan penguatan kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dan aktif mengikuti pembelajaran

Berkaitan dengan pembahasan performansi guru, dinyatakan bahwa dengan tercapainya performansi guru sesuai dengan indikator keberhasilan maka akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa dalam penerapan model Problem Based Learning akan meningkat jika siswa tertarik dengan apa yang disajikan oleh gurunya. Misalnya, guru

memberikan tugas diskusi. Maka secara otomatis siswa akan belajar bekerja sama dengan temannya. Dengan demikian, di dalam kelas siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, namun aktif dalam belajar di kelas. Meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning, maka akan meningkat pula hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan utama penelitian yaitu untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sedangkan tujuan khusus penelitian untuk meningkatkan aktivitas, meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan aktivitas guru melalui model Problem Based Learning. Dari hasil review jurnal dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W., Sulasmono, B. S., & Setyaningtyas, E. W. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Kelas Iv Sd N Tingkir Tengah 02. *Jurnal Basicedu*, 47-52.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 353-361.
- Cahyo, R. N., Wasitohadi, & Rahayu, T. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Jurnal Basicedu*, 28-31.
- Chanifah, M., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Basicedu*, 163-168.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sd. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 40-47.
- Hasibuan, R. N., Azmi, S. S., & Savana, H. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Pemanasan Global Kelas Vii Smp Swasta Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan. *Action : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 205-213.

- Ismiyono. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Penerapan Model Problem Based Learning. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 63-67.
- Istikomah, J. N. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) SD Negeri Gandekan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9356-9363.
- Kristiana, T. F., & Radia, E. H. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 818-826.
- Made, A. M., Ambiyar, Riyanda, A. R., Sagala, M. K., & Adi, N. H. (2022). Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Mesin. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5162-5169.
- Munawaroh, S. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Problem Based Learning Kelas 1 Semester 1 SD Negeri Pledokan Tahun 2020/2021. *Edukatif : Journal Of Education Research*, 28-37.
- Nisah, N., Widiyono, A., Milkhaturohman, & Lailiyah, N. N. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 114-126.
- Purnaningsih, W., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 367-375.
- Reinita. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Journal Of Moral And Civic Education*, 88-96.
- Safrida, M., & Kistian, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway Xvi. *Bina Gogik*, 53-65.
- Sari, P. I., Kristiantari, M. G., & Saputra, K. A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 544-554.
- Soleh, E. R., Setiawan, W., & Haqi, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning. *Prisma*, 1-9.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 41-54.

- Rifa'i, A. & Anni C. T. 2016. Psikologi Pendidikan. Semarang: Unnes Press. Rochiati, Wiriaatmadja. 2013. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2014. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmono. 2017. Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Menciptakan Profesionalitas Guru Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.